

The Effect of Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Capital Structure and Total Asset Turnover on Financial Performance

[Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan]

Shofi Nur Hidayah ¹⁾, Eny Maryanti ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ¹⁾, enymaryanti@umsida.ac.id

Abstract. *The rapid development in the economic field will have a major impact on processing a business both internally and developing ways to compete externally. This research aims to identify and analyze the effect of intellectual capital, good corporate governance, capital structure and total asset turnover on financial performance. The object being carried out is a Consumer Good Industry company that is registered on the IDX in 2017-2019. The data in this study were taken through financial report data or secondary data, the research data was processed using the SPSS application, with a set of tests to prove the hypothesis. That the results obtained in the analysis carried out are the results of the first hypothesis test giving the result that intellectual capital has a positive effect on financial performance, the results of the second hypothesis testing give the result that good corporate governance has a positive effect on financial performance, the results of the third hypothesis testing give the result that capital structure does not affect financial performance and the results of testing the fifth hypothesis result that total asset turnover has a positive effect on financial performance*

Keywords : *Intellectual Capital, Institutional Ownership, Capital Structure, Total Asset Turnover*

Abstrak. *Pesatnya perkembangan dalam bidang ekonomi akan menimbulkan dampak besar dalam melakukan pengolahan suatu bisnis baik dalam internal ataupun pengembangan cara bersaing dalam hal eksternal. Riset ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital, good corporate governance, struktur modal dan total asset turnover terhadap kinerja keuangan. Objek yang dilakukan yaitu perusahaan Consumer Good Industry yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019. Data dalam penelitian ini diambil melalui data laporan keuangan atau data sekunder, data penelitian dilakukan pengolahan dengan aplikasi SPSS, dengan seperangkat pengujian untuk membuktikan hipotesis. Bahwa hasil yang diperoleh dalam analisis yang dilakukan ini adalah hasil uji hipotesis pertama memberikan hasil bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hasil pengujian hipotesis kedua memberikan hasil bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Hasil pengujian hipotesis keempat menghasilkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan*

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Kepemilikan Institutional, Struktur Modal, Total Aset Turnover.*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dalam bidang ekonomi akan menimbulkan dampak besar dalam melakukan pengolahan suatu bisnis baik dalam internal ataupun pengembangan cara bersaing dalam hal eksternal. Dikarenakan banyaknya pasar bebas yang sangat pesat di era saat globalisasi yang sangat pesat ini dan masuk pada pesaing bisnis akan semakin ketat. Pada masa pandemi saat ini bagaimana cara agar bisnis tidak bangkrut dan gulung tikar maka ada hal-hal yang harus dipersiapkan walaupun sudah memiliki aktiva berwujud, akan tetapi ada juga asset yang tak berwujud namun bisa lebih mengembangkan bisnisnya. Maka dari itu suatu organisasi bisnis juga harus memikirkan pentingnya *knowledge asset* (asset pengetahuan) yang bisa berguna untuk lebih membantu perusahaan bertahan bersaing dan berkembang lebih maju. Dalam persaingan bisnis dimasa seperti ini investor lebih selektif memilih perusahaan biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu kapasitas organisasi di dalam pengendalian serta pengelolaan yang dimiliki berkaitan dengan sumber daya yang ada. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengelola kinerja keuangan agar stabil dan meningkat adalah *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Struktur modal dan *Total Asset Turnover*.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Intellectual capital* merupakan suatu aktiva yang tidak berwujud disetiap perusahaan yang berhubungan dengan kualitas SDM dan teknologi sebagai keunggulan kompetitif perusahaan [1]. Sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, namun hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian [2] menunjukkan hasil dimana variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, EPS, dan ROE pada perusahaan manufaktur. [4] *Good Corporate Governance* secara definisi ialah sistem yang mengelola dan mengatur perusahaan guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham (*stakeholders*). Konsep GCG berguna untuk mempertegas dan menjelaskan mekanisme hubungan antar orang serta karyawan yang berkepentingan di perusahaan termasuk hak pemegang saham dan perlindungan dengan cara pengungkapan yang akurat dan efisiensi, *transparant* terkait struktur dan operasional perusahaan serta tanggung jawab dewan komisaris dan direksi terhadap perusahaan, dan kepada *stakeholders*. GCG merupakan alat pengendalian internal yang bertugas dalam menanggulangi masalah yang timbul di perusahaan, karena GCG berguna dalam perbaikan komunikasi, meminimalisir benturan serta peningkatan kepuasan pelanggan [1]. Sebelumnya sudah dilakukan penelitian mengenai *good corporate governance* yang dilakukan [5] yang memberikan hasil bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan penelitian. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang juga menyatakan bahwa *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu Struktur modal merupakan pertimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah pada struktur modal menjadi masalah yang cukup berperan dimana kondisi baik atau tidaknya struktur modal menjadi efek secara langsung di posisi finansial perusahaan. Sebelumnya sudah dilakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Menurut [7] Hasil yang dapat ditunjukkan adalah kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh struktur modal secara negatif, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian [8] Menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh struktur modal

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *total asset turnover* (TATO). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perputaran total aktiva selama periode waktu tertentu [9]. Tingginya nilai TATO menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan dalam rangka memperoleh laba dari penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai TATO, sehingga juga semakin besar tingkat pemanfaatan aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan. Dengan tingginya pemanfaatan aktiva, maka hal tersebut mengakibatkan semakin tingginya harga saham perusahaan yang diapresiasi oleh pasar. Dilaksanakan sebelumnya riset berkaitan dengan variabel ini yang dilakukan [10] Bahwa kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh total aset turnover hal tersebut terdapat perbedaan pada riset yang dilaksanakan [11] bahwa kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh *total aset turnover consumer good industry* menjadi subjek pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan perusahaan *Consumer Good Industry* merupakan salah satu sektor perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki prospek bagus dan berkembang dari waktu ke waktu. Pasalnya, Di dalam riset ini dilakukan adalah pada perusahaan *consumer good industry* di mana perusahaan ini sangat memiliki peran yang penting terhadap dasar kebutuhan manusia dan keunggulan yang terdapat pada sektor perusahaan ini karena adalah menyangkut kebutuhan pokok masyarakat sehingga dapat ditemui sehari-hari [12]. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh [13] penelitian ini menunjukkan bahwa VACE tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. VAHC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Structural CVA berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. VACE, VAHC, CVA, kepemilikan asing, dewan komisaris independen Dapat mempengaruhi kinerja finansial secara serempak pada industri konsumsi. Dalam penelitian yang dilakukan saat ini yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan cara memberikan tambahan variabel lain adalah total aset over dan struktur modal

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bantuan *SPSS for windows*. [14] mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut: "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filasafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini adalah memiliki lokasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2019 di mana data berupa laporan keuangan yang diambil di situ resmi Bursa Efek Indonesia.

C. Indikator Variabel

Variabel bebas merupakan variabel yang ditentukan di dalam penelitian yang berbentuk apa saja di mana keberadaan variabel tersebut adalah variabel yang mempengaruhi dari variabel terikatnya [15].

1) *Intellectual Capital (X1)*

Menurut [16] diartikan sebagai modal intelektual yang merupakan investasi nilai tambah pada perusahaan yang berupa struktur modal, modal tenaga kerja serta modal investasi di dalam menentukan rumus intelektual capital yaitu [17] :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2) *Good Corporate Goovernance (X2)*

Di dalam penelitian ini corporate governance dilakukan pengukuran dengan menggunakan kepemilikan Institusional yaitu pihak-pihak yang memiliki saham di dalam suatu perusahaan berbentuk investasi di mana saham perusahaan tersebut merupakan saham milik institusi kemudian rumus di dalam menentukan kepemilikan institusi tersebut adalah [18].

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100$$

3) *Struktur Modal (X3)*

Struktur modal adalah suatu proporsi yang menggambarkan struktur finansial yang terdapat di dalam perusahaan di mana ketersediaan modal yang terdapat di dalam perusahaan dan hutang yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek yang merupakan suatu sumber utama di dalam pembiayaan perusahaan [19]. [20] rumus yaitu:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Stockholder Equity}}$$

4) *Total Asset Turnover (X4)*

Menurut [21] adalah suatu rasio yang menunjukkan perputaran aktiva di mana rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan penjualan apabila rasio ini berputar secara lambat maka perusahaan kurang efisien di dalam memanfaatkan aktivitya sehingga penjualan yang dicapai oleh perusahaan kurang optimal Oleh karena itu tingginya *total aset turnover* ini menunjukkan tingkat efisiensi yang terjadi di dalam perusahaan untuk menghasilkan penjualannya. Semakin tinggi nilai TATO, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan aset perusahaan dalam memperoleh penjualan. Dengan tingginya pemanfaatan aset, maka hal tersebut mengakibatkan semakin tingginya harga saham perusahaan yang diapresiasi oleh pasar. [22]. TATO dirumuskan sebagai berikut [23]:”

$$\text{Total Assets Trunover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

D. Populasi dan Sampel

Di dalam riset ini populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sehingga karakteristik tersebut dapat dipelajari dan diambil kesimpulan yang ada [14]. Ada riset ini adalah populasi diambil pada perusahaan Bursa Efek Indonesia sektor *consumer good industri* 2017-2019.

Di dalam riset ini sekarang kriteria penggunaan teknik sampel yang diambil atau mendasar pada *purposive sampling* sesuai dengan sektor *Consumer Good Industry*. Kemudian jumlah perusahaan terpilih adalah sebesar 15 perusahaan yang sesuai kriteria.”

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data [24].

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi data sekunder tentang laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan objek penelitiannya.

G. Teknik Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah suatu pengujian yang menunjukkan distribusi yang normal pada sebuah penelitian normalitas di dalam penelitian ini dengan cara mengindikasikan titik-titik yang tersebar di dalam gambar normal distribusi plot sehingga dapat ditentukan data yang terjadi normalitas [25].”

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas [26]. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 0,10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0.10 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian ini dilakukan supaya data dapat diketahui apakah terjadi variansi yang tidak sama di dalam satu pengamatan model regresi. pada karena menggambarkan suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya yang membentuk pola tertentu.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan supaya dapat diketahui taraf kesalahan atau variabel pengganggu yang terdapat di dalam suatu model Penelitian pada satu periode dan periode sebelumnya [26].

5. Analisis Regresi Linier Berganda.

Menurut [14], “analisis regresi linear diuji guna memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan.”

H. Uji Hipotesis

Dilaksanakan dengan cara menggunakan uji t parsial di mana ditentukan tingkat kesalahan masing-masing yang dapat ditoleransi adalah 5% sehingga dapat menunjukkan pengaruh pada variabel bebas terhadap terikatnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinearitas dapat ditunjukkan masing-masing ialah:

Tabel 1 Multikolinearitas

Model	Koefficient			VIF
	Parsial	Parst	Toleransi	
1 (Constant)				
X1	.386	.131	.658	1.519
X2	.450	.158	.689	1.451
X3	.111	.035	.860	1.163
X4	.849	.504	.492	2.034

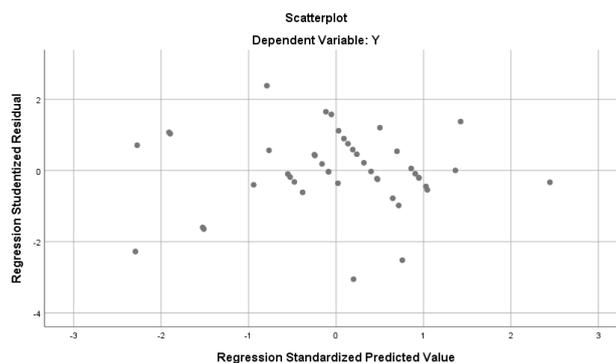
a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS.*

Sesuai dengan yang tertera di dalam variabel Penelitian bahwa secara keseluruhan variabel bebas yang ditunjukkan pada tabel tersebut maka nilainya kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini supaya dapat diketahui heteroskedastisitas pada sebuah variabel yang nantinya akan dilakukan uji regresi:



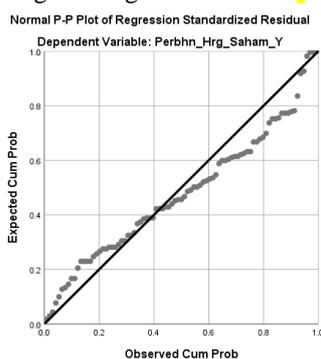
Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *Output SPSS*

Hasil pengujian menunjukkan nilai yang tersebar dari titik-titik distribusi pada sumbu 0 hari ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedarfisitas

3. Uji Normalitas.

Pengujian ini bertujuan agar data dapat diketahui tingkat kenormalannya dengan cara menganalisis grafik distribusi titik-titik Apakah mengikuti garis diagonal atau tidak:



Gambar 2 Normalitas

Sumber : *SPSS*.

Dari grafik yang dihasilkan tersebut di atas dinilai bahwa titik distribusi mengikuti garis diagonal hal ini dapat diindikasikan yakni penggunaan data yang normal terdapat di pada riset ini.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah data dapat diasumsikan Apakah terdapat variabel pengganggu yang terjadi antar periode:

Tabel 3 Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.924

Sumber : *Output SPSS*

Nilai tersebut sesuai dengan persamaan autokorelasi sehingga kelayakan data di dalam penelitian ini adalah baik karena tidak terdapat korelasi positif maupun negatif sesuai dengan persamaan yang dihasilkan.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Penjelasan hasil regresi ganda ialah :

Tabel 4 Koefisien Regresi

Variabel	Unstandardised Koefficient B
(Constant)	-2.536
X1	.153
X2	.180
X3	.014
X4	.788

Sumber : Lampiran *Output SPSS*.

Hasil regresi yang didapat:

$$Y = -2.536 + 0.153 X_1 + 0.180 X_2 + 0.014 X_3 + 0.788 X_4 + e$$

Sesuai dengan analisis regresi pada persamaan diatas memberikan Penjelasan bahwa nilai konstan -2.536 yang dihasilkan dari pengujian tersebut hal tersebut mengindikasikan bahwa besaran nilai dari Kinerja Keuangan (Y). Apabila *intellectual capital* (X1), Kepemilikan Institutional (X2), Struktur Modal (X3), *Total Aset Turnover* (X4) Maka kinerja keuangan dalam kondisi tetap maka akan bernilai sejumlah -2,536 satuan.

Intellectual Capital memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,153 nilai tersebut bernilai positif sehingga terdapat pengaruh yang searah dari variabel *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.

Struktur modal (b3) memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,014 nilai tersebut bernilai positif sehingga terdapat pengaruh yang searah dari variabel struktur modal (b3) terhadap kinerja keuangan.

Total Aset Turnover (b4) memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,788 nilai tersebut bernilai positif sehingga terdapat pengaruh yang searah dari variabel *Total Aset Turnover* (b4) terhadap kinerja keuangan.

B. Uji Hipotesis

1. Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Analisa Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.950	.902

Sumber : Lampiran *Output SPSS*.

Hasil tersebut menunjukkan nilai kontribusi yang dihasilkan pada variabel bebas terhadap terikatnya dengan nilai sebesar 0,902 hal tersebut menunjukkan variabel bebas mempengaruhi terikatnya dengan kuat karena sebesar 90,2%.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial pada riset ini mampu ditunjukkan hasil:

Tabel 6 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
X1	2.648	.012
X2	3.188	.003
X3	.705	.485
X4	10.169	.000

Sumber : Lampiran *Output SPSS*.

1. Pengujian Hipotesis 1 “*Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”.

Untuk menentukan uji hipotesis yang pertama yang berbunyi *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dalam penelitian ini tekanan memiliki Hasil signifikansi yang didapatkan adalah senilai 0.012 ($0,012 < \alpha 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan “*Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”, hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 “*Good Corporate Governancenace* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”.

Untuk menentukan uji hipotesis yang kedua yang berbunyi *Good Corporate Governancenace* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dalam penelitian ini *Good Corporate Governancenace* memiliki Hasil signifikansi yang didapatkan adalah senilai 0.003 ($0,003 < \alpha 0,05$), artinya kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh *Good Corporate Governancenace*, sehingga hipotesis yang menyatakan “*Good Corporate Governancenace* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”, hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 “Struktur Modal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”.

Untuk menentukan uji hipotesis yang ketiga yang berbunyi struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dalam penelitian ini struktur modal Hasil signifikansi yang didapatkan adalah senilai 0.485 ($0,485 > \alpha 0,05$), sehingga “struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”, hipotesis ketiga tidak dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis 4 “Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”.

Untuk menentukan uji hipotesis yang keempat yang berbunyi *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dalam penelitian ini *total asset turnover* memiliki Hasil signifikansi yang didapatkan adalah senilai 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan “*total asset turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan”, hipotesis keempat dapat diterima.”

C. Pembahasan

1. Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

“Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan kemudian penelitian lain juga mendukung hasil penelitian ini yang dilakukan oleh [28] membuktikan hasil bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kemudian hasil penelitian oleh [29] membuktikan bahwa *intellectual capital* yang diukur dengan (VAHU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. dalam penelitian ini *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini *Intellectual capital* adalah aset informasi dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang digunakan perusahaan dalam proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al,2005). *Intellectual Capital* atau modal intelektual memainkan peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan menjadi nilai tambah dalam suatu perusahaan.”

“Dalam penelitian ini terbukti bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer good industry* hal ini dikarenakan dengan adanya Intellectual Capital menjadi sebuah aset yang penting dalam suatu perusahaan yang berbentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi, dengan adanya *intellectual capital* maka dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai proses dalam mendukung terciptanya tujuan-tujuan organisasi karena di dalamnya terdapat aset yang berbentuk intellectual capital dalam menghadapi persaingan dalam dunia industri, sehingga jika adanya *intellectual capital* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga kinerja keuangan juga akan meningkat”

2. Good Corporate Governance Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

“Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa *Good Corporate Governancenance* dalam penelitian tersebut diukur dengan dewan direksi yang mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh [11] juga sama sama membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian selanjutnya yang mendukung hasil penelitian ini yaitu dalam penelitian oleh [31] GCG berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)*. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Good Corporate Governancenance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal tersebut bahwa adanya kepemilikan institusi atau kepemilikan lain yang terdapat dalam perusahaan adalah digunakan juga sebagai kontrol pengendali manajemen sehingga akan meminimalisir tindakan penyelewengan manajemen yang akan bertindak sesuai dengan kepentingan sendiri dengan adanya kepemilikan institutional ini maka tujuan perusahaan akan dapat dijalankan atas dasar kepentingan bersama karena adanya tekanan yang ditimbulkan oleh pihak lain untuk dapat mewujudkan kepentingan bersama. hal sesuai dengan teori stakeholder yaitu bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham saja, tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder*, yaitu semua pihak yang memiliki keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan [32].”

“Dalam penelitian ini terbukti bahwa *good corporate governancenance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer good industry*, hal ini dikarenakan pada perusahaan *good corporate governancenance* memiliki peran sebagai kontrol pengendali manajemen agar manajemen tidak bertindak sesuai kepentingan sendiri sehingga nantinya akan memiliki peluang terhadap penyelewengan dari tindakan manajemen. Dengan adanya *Good Corporate Governance* maka tindakan penyelewengan dari manajemen akan dapat diminimalisir sehingga manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan bersama serta semata mana bertindak berdasarkan kemajuan perusahaan, dengan ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan”

3. Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

“Berdasarkan hasil uji hipotesis struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil dalam riset ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh [33] yang membuktikan bahwa

pengaruh struktur modal dengan *debt to asset ratio* tidak signifikan, kemudian juga dalam penelitian yang dilakukan oleh [34] menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negatif dari pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini terbukti bahwa tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan total hutang dengan modal yang ada, dalam penggunaan kebijakan hutang dalam sebuah perusahaan apabila terjadi peningkatan pada hutang maka investor perlu tingkat bunga yang lebih besar supaya rasio likuiditas dapat seimbang atau rendahnya investasi pada perusahaan. oleh kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh adanya hutang itu sendiri Disamping itu Penggunaan hutang tersebut akan mengakibatkan timbulnya biaya agensi yang terjadi dari kreditur dengan pemegang saham”

“Dalam penelitian ini terbukti bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas (modal) yang tersedia dalam perusahaan. Adanya kebijakan hutang tersebut dapat dimanfaatkan perusahaan supaya modal seluruhnya yang tersedia tercukupi untuk mengelola aktivitas di masa mendatang dengan ini akan dapat timbul ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya dan dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan namun kebijakan hutang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan tekanan bagi pihak manajemen jika manajemen tidak mampu mengelola hutang yang digunakan sebagai modal tersebut, sehingga adanya modal yang diperoleh dari hutang untuk mewujudkan kinerja keuangan yang baik tergantung pengelolaan manajemen dalam mengelola hutang tersebut oleh karena itu struktur modal tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan”

4. **Total Asset Turnover Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.**

“Hasil pengujian yang dipakai dan disimpulkan di dalam riset ini adalah sesuai dengan hasil signifikansi yang didapatkan berkaitan dengan perhitungan pada pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan, membuktikan bahwa hasil signifikansi sebesar 0.000 ($0,000 > \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 artinya *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil dalam penelitian ini juga didukung oleh [35] yang sama-sama menyebutkan bahwa adanya pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan, kemudian hasil penelitian lain juga mendukung hasil ini sesuai dengan yang dilakukan oleh [36] bahwa adanya pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh [10] juga mendukung hasil dalam riset ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *total asset turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROA). *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan suatu rasio yang dapat menunjukkan tingkat efektivitas pemanfaatan aset perusahaan secara keseluruhan untuk mendapatkan volume penjualan pada periode tertentu. apabila terjadi Perputaran yang lambat hal tersebut berarti perusahaan memiliki aset yang terlalu tinggi jika dibandingkan dengan penjualan yang terjadi [21]. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin besar juga pemanfaatan aktiva perusahaan di dalam mendapatkan penjualan oleh karena itu aset perusahaan yang dikelola dengan efisien dapat dipakai untuk menaikkan tingkat penjualan pada suatu perusahaan. radio ini adalah rasio yang dipakai sebagai ukuran seberapa tinggi aset yang dipakai pada sebuah perusahaan untuk mendukung suatu operasional agar dapat menghasilkan penjualan yang ditunjukkan dari perputaran aset di dalam periode tertentu. Jika di dalam radio ini terjadi cenderung terjadi peningkatan maka menggambarkan perusahaan di dalam mengelola asetnya semakin efisien sehingga dapat terjadi peningkatan penjualan yang akan berdampak pada pendapatan laba pada perusahaan.”

V. Kesimpulan

“Hasil uji hipotesis pertama memberikan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini dikarenakan *intellectual capital* merupakan aset yang penting bagi sebuah perusahaan untuk menghadapi persaingan serta dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua memberikan hasil bahwa *good corporate governancenance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *good corporate governancenance* memiliki peran sebagai kontrol pengendali manajemen agar manajemen tidak bertindak sesuai kepentingan sendiri sehingga nantinya akan memiliki peluang terhadap penyelewengan dari tindakan manajemen Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan untuk dapat mewujudkan kinerja keuangan yang stabil maka tidak hanya diperlukan struktur modal saja namun sangat bergantung pada pengelolaan manajemen yang efektif, karena jika struktur modal terlalu tinggi akan mengakibatkan tekanan bagi pihak manajemen jika tidak mampu mengelola modal yang ada, sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hasil pengujian hipotesis keempat menghasilkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan jika semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan aset perusahaan dalam memperoleh penjualan sehingga penggunaan efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.”

Ucapan Terima Kasih

Setelah dilakukannya riset dan telah diselesaikan maka sebesar-besarnya ucapan terima kasih kepada penulis bagi:

1. Syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan YME karena telah diberikannya kelancaran pikiran, kesehatan, serta rezeki sehingga secara tepat waktu riset ini dapat diselesaikan
2. Peneliti sebanyak-banyaknya mengucapkan terima kasih bagi orang tua Serta seluruh keluarga yang mana tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh teman-teman seangkatan karena telah membantu memberikan motivasi dan semangat supaya riset ini dapat terselesaikan secara tepat waktu

PREFERENCE

- [1] N. Sabri and M. Sayudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 119–127, 2019, doi: 10.21831/nominal.v5i1.11473.
- [2] D. R. Wijayani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Airlangga*, vol. 2, no. 1, pp. 97–116, 2017, doi: 10.31093/jraba.v2i1.23.
- [3] D. Andriana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek)," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 1, pp. 251–260, 2014.
- [4] T. R. Pratiwi, "Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, 2017, doi: 10.36448/jak.v8i1.827.
- [5] G. A. Tisna, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)," *J. Ris. Akunt. Dan Keuangan*, 1035-1046., 2016.
- [6] A. Azis and U. Hartono, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–13, 2017.
- [7] C. Dahlia, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, p. 483, 2018, doi: 10.24912/jmieb.v2i2.1757.
- [8] A. Takariani, "Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010-2012," *Skripsi*, p. 106, 2014.
- [9] M. C. Medy Misran, "Analisis Pengaruh Der Cr Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011 – 2014)," <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>, vol. 6, pp. 1–13, 2017.
- [10] E. A. Putra, J. Susyanti, and M. Hufron, "Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019 Oleh," *Fak. Ekon. dan Bisnis*, pp. 79–93, 2020.
- [11] D. Dewi, A. Susbiyani, and A. Syahfrudin, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, p. 473, Nov. 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i4.21642.
- [12] N. Wulandari Suarka, S., & Wiagustini, "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods," *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3930 - 3958. doi:10.24843/EJMUNUD, vol. v08.i06.p2, 2019.
- [13] A. N. Arafah and D. W. Hapsari, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)," vol. 8, no. 4, pp. 3299–3307, 2021.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta, 2019.
- [15] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Sugiyono. 2013. 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.' <https://doi.org/10.1>, *Metod. Penelit. Pendidik. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, pp. 85, 221, 273, 2013.
- [16] A. P. Putra, B. N. Cahyaningrum, U. Veteran, B. Nusantara, I. Naskah, and I. Stock, "Intellectual Capital dan Nilai Tambah Ekonomi," *J. Manaj. dewantara*, vol. 5, no. 1, pp. 15–25, 2021.

- [17] R. Afrianita, "Intellectual Capital Sebagai Determinan Dalam Menstimulus Business Performance (Studi Kasus Pada PT. makasar Mega Putra Prima)," *Pabean*, vol. 3, no. 1, pp. 11–22, 2021.
- [18] G. S. Boediono, *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*, VIII. Solo: Simposium Nasional Akuntansi, 2005.
- [19] Luthfillah Zul Fahmi, "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Di Bei," *Skripsi*, pp. 1–50, 2015.
- [20] S. D. A. Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- [21] L. Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada., 2011.
- [22] P. Rahmawati Budi Utami, "Analisis Pengaruh Tato, Wcto, Dan Der Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)," *J. Stud. Manaj. Organ.* 13, vol. 13, p. 16, 2015.
- [23] Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [24] N. Indriartoro and B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. 2016.
- [25] Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- [26] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- [27] S. Nurhayati, "Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 9, no. 1, p. 133, 2017, doi: 10.17509/jaset.v9i1.5260.
- [28] A. Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)," *Al-Tijary*, vol. 2, no. 1, pp. 55–76, 2016, doi: 10.21093/at.v2i1.610.
- [29] L. Amalia and A. Rokhyadi, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Advertising, Printing dan Media," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 187–200, 2020.
- [30] A. Eksandy, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia," *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.30656/jak.v5i1.498.
- [31] A. Rosiana and A. S. Mahardhika, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan," *J. SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Audit. Dan Perpajakan)*, vol. 5, no. 1, p. 76, 2021, doi: 10.32897/jsikap.v5i1.332.
- [32] H. B. Untung, *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- [33] Romadhoni and H. Sunaryo, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur," *J. Ilm. Unisma.*, 2016.
- [34] E. Suryani and N. luh G. Sri Fajaryani, "Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *J. Ris. Akunt. Kontemporer*, vol. 10, no. 2, pp. 74–79, 2018.
- [35] I. Indriyani, F. Panjaitan, and Yenfi, "Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)," *J. Ilm. Akunt. Bisnis Keuang.*, vol. 10, no. 2, 2017, doi: ISSN: 2355-9047.
- [36] C. Srimindarti, "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Return On Investment Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEJ," *TEMA*, vol. 6, no. 2, p. 147-158, 2009.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.